

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dengan judul “*Implementasi Metode TGT (Team Games Tournament) untuk meningkatkan intelegensi dan pemahaman huruf hijaiyah pada pelajaran PAI Kelas VI SDN 2 Karanggeneeng Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora*” maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode TGT (*Teams Games Tournament*)

Pada Mata Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas VI di Sekolah SDN 2 Karanggeneng Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora menunjukkan bahwa penerapan ranah kognitif terdapat langkah-langkah yakni:

- a. Guru menjelaskan KI/KD pengetahuan 3.11, IPK, cara dan peraturan metode pembelajaran TGT,
- b. Siswa membentuk kelompok dan melaksanakan *team games tournament*,
- c. Guru memberikan penghargaan kelompok,

2. Implementasi Metode TGT (*Teams Games Tournament*)

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VI sekolah SDN 2 Karanggeneng Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora menunjukkan bahwa penerapan hasil belajar ranah afektif terdapat langkah-langkah yakni:

- a. Siswa menjawab salam dari guru sebelum dan sesudah pembelajaran,
- b. Guru bersama siswa mengucapkan syukur kepada Allah Swt,
- c. Siswa absensi tepat waktu dan membuka buku paket
- d. Siswa saling bekerja sama dan menghargai kelompok,
- e. Siswa menyimak kesimpulan jawaban dan refleksi guru,

B. Hambatan

Dalam melakukan penelitian ini penulis menemukan beberapa hambatan yang perlu diperhatikan lagi bagi penulis yang akan melakukan penelitian serupa, hambatan-hambatan tersebut adalah :

1. Sulitnya mengelompokkan peserta didik yang mempunyai kemampuan akademis yang beragam. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali sudah teliti dalam menentukan pembagian antar kelompok.
2. Banyak peserta didik yang mempunyai kemampuan akademis tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada peserta didik lainnya. Kelemahan ini dapat dilakukan dengan membimbing peserta didik yang mempunyai kemampuan akademis tinggi tersebut agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada peserta didik yang lain.
3. Semua jenis metode pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, tak terkecuali Metode Pembelajaran TGT ini diperlukan guru yang dapat mengelola kelas dengan baik agar dapat meminimalisir kekurangan yang ada. Jika guru dapat memaksimalkan kelebihan metode ini tentu saja akan tercipta keaktifan dan hasil belajar peserta didik yang tinggi.

C. Saran

Berdasarkan yang telah dipaparkan dalam kesimpulan di atas mengenai hasil penelitian lapangan, maka untuk pihak-pihak terkait disini peneliti dapat menyampaikan saran yang mungkin kelak dapat dijadikan sebagai acuan, sebagai berikut:

1. Kepala SDN 2 Karanggeneng Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora Diharapkan senantiasa terus mendukung guru untuk melakukan pelatihan berkaitan dengan perencanaan model pembelajaran, dan selalu memberikan apresiasi terhadap guru yang telah melaksanakan berbagai model pembelajaran.

2. Guru Mata Pelajaran PAI Diharapkan guru mampu konsisten memperhatikan model pembelajaran yang tepat untuk peserta didiknya mencapai hasil belajar yang maksimal, dan senantiasa melaksanakan model pembelajaran yang bervariasi.
3. Siswa SDN 2 Karanggeneeng Diharapkan untuk selalu sadar akan tanggung jawabnya sebagai pebelajar, dan terus mengikuti pembelajaran dengan semangat, tertib, aktif dan disiplin di dalam kelas. Sehingga diharapkan dalam menuntut ilmu di sekolah juga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.